

DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI AKUAKULTUR

UNIVERSITAS ALMUSLIM
TIM PENYUSUN |

DOKUMEN
Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi
Program Studi Akuakultur

Bireuen, Maret 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ALMUSLIM
Tahun 2023

I. IDENTITAS PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Almuslim <input type="checkbox"/> PTN <input checked="" type="checkbox"/> PTS
Fakultas	Pertanian
Program Studi/ kode	Akuakultur/ 54250
Status Akreditasi	B (219/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021)
Alamat Prodi	Jl. Almuslim, Matang glumpang dua Kec. Peusangan Kab. Bireuen Prov. Aceh, 24261
Telp	-
Alamat Email	akuakultur.almuslim@gmail.com
Web PRODI/PT	http://umuslim.ac.id
Gelar Yang Diberikan	Sarjana Perikanan (S.Pi)

II. EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

2.1. Evaluasi Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi). Kurikulum dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: Pasal 35 ayat 2).

Kurikulum yang digunakan harus dimutakhirkan agar mampu menjawab tantangan di masyarakat. Kegiatan pemukhtahiran kurikulum dilakukan setiap tahun melalui proses evaluasi. Evaluasi kurikulum adalah sebuah proses atau serangkaian proses pengumpulan data dan informasi untuk dapat dianalisis guna memperoleh hasil yang dapat menjadi dasar untuk perbaikan kinerja kurikulum yang lebih optimal dan efektif. Mekanisme evaluasi kurikulum dilakukan dengan mengkaji setiap unsur dengan standar kinerja. Kesenjangan yang ditemukan akan menjadi bahan untuk melakukan modifikasi dan evaluasi serta perbaikan.

2.2 Tracer Study

Tracer study atau pelacakan lulusan merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh institusi untuk memperoleh umpan balik dari lulusan guna mendapatkan informasi mengenai keberhasilan dari institusi dalam menghasilkan lulusan dengan kualitas yang baik. Pelacakan biasanya dilakukan terhadap lulusan dan pengguna lulusan. Informasi yang diperoleh selanjutnya menjadi bahan untuk melakukan perbaikan mutu ke depannya, khususnya kurikulum.

Tracer study bertujuan untuk mengetahui keberhasilan transisi dunia pendidikan ke dalam bentuk dunia usaha atau kerja oleh lulusan Program Studi Akuakultur, sehingga dapat

digunakan sebagai dasar dalam perbaikan mutu pendidikan di program studi melalui penilaian lulusan dan pengguna terhadap kualitas pendidikan di program studi.

Selain terhadap lulusan, tracer study juga dilakukan terhadap pengguna lulusan. Adapun penilaian yang dilakukan adalah integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

III. LANDASAN PERANCANGAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum merupakan nyawa dari suatu program pembelajaran, sehingga pembentukannya memerlukan perancangan yang baik dan matang, begitu pula pelaksanaan dan evaluasinya. Kurikulum harus disusun sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ipteks, serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengguna lulusan.

Perguruan tinggi memiliki kemerdekaan dalam menyusun atau mengembangkan kurikulum, namun tetap harus berlandaskan pada UUD 1945, UU No. tahun 2012, serta wajib mengacu kepada KKNi dan SN Dikti yang tertuang dalam Permendikbud No. 3 tahun 2020, serta ketentuan lain yang berlaku. Penyusun kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara fisiologis, sosiologis, historis, maupun yuridis, sehingga kurikulum mampu mengantarkan mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan dan keterampilan tertentu serta memiliki budi pekerti luhur, dan dapat berkontribusi kepada bangsa, negara, masyarakat, dan umat manusia.

1 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

1.1 Visi

Menjadi program studi unggulan dalam menciptakan sumberdaya manusia yang profesional pada bidang Budidaya Air Payau di tingkat Sumatera

1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, PS-Akuakultur mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif untuk menghasilkan lulusan yang profesional di bidang Budidaya Air Payau
2. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menghasilkan inovasi di bidang Budidaya Air Payau
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan informasi dan pengetahuan secara terpadu untuk kemajuan Budidaya Air Payau
4. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi di bidang Budidaya Air Payau dan mampu bersaing di tingkat Sumatera
5. Menjalinkan dan meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dengan instansi pemerintah, swasta atau lembaga lain yang terkait dalam rangka meningkatkan mutu lulusan

1.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kemampuan untuk melakukan adaptasi terhadap berbagai perubahan di bidang Budidaya Air Payau tingkat Sumatra
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Budidaya Air Payau yang berdaya saing tingkat Sumatra
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di bidang Budidaya Air Payau
4. Memberikan pelayanan yang optimal kepada stakeholder dan pihak lain yang membutuhkan informasi di bidang Budidaya Air Payau
5. Terciptanya jalinan kerjasama yang baik (networking) dengan instansi pemerintah, swasta atau lembaga lain yang terkait guna meningkatkan mutu lulusan

2 Profil Lulusan & Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

2.1 Profil Lulusan (budidaya air payau)

Lulusan program studi Akuakultur diharapkan dapat menjadi:

1. Pengembang pembenihan dan pembesaran organisme budidaya
2. Pengembang ilmu dan teknologi pakan organisme budidaya
3. Pengembang teknologi rekayasa budidaya
4. Pengembang pengelolaan kualitas media budidaya
5. Pengembang pengelolaan kesehatan organisme budidaya

2.2 Kompetensi Lulusan

a. Kompetensi Utama

Kompetensi utama lulusan adalah menghasilkan sarjana yang mempunyai kemampuan dibidang:

1. Pembenihan dan pembesaran organisme yang mendukung produktivitas perairan dan keberlanjutan budidaya perairan serta bernilai ekonomis penting
2. Pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi pakan organisme budidaya perairan air payau
3. Teknologi pengembangan rekayasa budidaya, genetika dan pemuliabiakan organisme budidaya perairan air payau
4. Pengembangan dan pengelolaan kualitas air budidaya perairan air payau
5. Pengembangan dan pengelolaan kesehatan organisme budidaya perairan air payau

b. Kompetensi Pendukung

Kompetensi Pendukung lulusan Akuakultur adalah

1. Berkepribadian dan mempunyai kemampuan interaksi ilmiah serta mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya perairan air payau
2. Menguasai dan terampil menerapkan ilmu dan teknologi budidaya perairan air payau

3. Mampu bekerjasama dalam satu tim
4. Memiliki kemampuan komunikasi, leadership dan entrepreneurship
5. Kemampuan untuk mengembangkan diri

c. Kompetensi Lainnya

Kompetensi lainnya/pilihan lulusan Akuakultur adalah:

1. Mampu dan terampil menerapkan ilmu dan teknologi budidaya perairan khususnya budidaya perairan air payau.
2. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi budidaya perairan air payau seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan pembangunan

2.3 Perumusan CPL

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Sikap
S1	▪ Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	▪ Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S3	▪ Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	▪ Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
S5	▪ Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	▪ Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	▪ Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S8	▪ Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	▪ Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	▪ Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
S11	▪ Mampu beradaptasi, bekerja sama, dan bersaing tingkat nasional; dan
S12	▪ Menjunjung tinggi kejujuran, moral, dan akhlak terpuji.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	Ketrampilan Umum
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU10	Mampu berwirausaha pada budidaya air payau tingkat Sumatera; dan
KU11	Mampu bersaing wirausaha ikan hias air tawar.

No	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
	<p data-bbox="383 363 663 395">Ketrampilan Khusus</p> <p data-bbox="383 403 1671 1284"> KK1 ▪ Mampu mengembangkan pertanian berdasarkan prinsip, metode, praktik, dan falsafah berkelanjutan serta mengimplementasikannya dengan baik; KK2 ▪ Mampu melakukan bisnis akuakultur secara profesional dengan menggunakan konsep akuakultur berkelanjutan dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif dan dapat menunjukkan hasil rancangan dan operasional bisnis akuakultur pada sistem pertanian tropis untuk mengantisipasi tantangan lokal dan global; KK3 ▪ Memiliki kemampuan mengelola unit bisnis akuakultur mulai dari skala usahatani hingga <i>enterprise</i> (perusahaan) yang didasarkan pada kearifan lokal dan berwawasan global sebagai sumberdaya insani yang membanggakan bangsa; KK4 ▪ Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang akuakultur yang inovatif, menciptakan nilai tambah, dan berwawasan lingkungan; KK5 ▪ Mampu memahami proses produksi budidaya yang terintegrasi dari hulu hingga hilir, meliputi kegiatan pembenihan, pembesaran, manajemen induk, pakan, dan penanganan penyakit; KK6 ▪ Mampu mengelola sumberdaya akuatik dan sumberdaya perikanan serta melakukan rekayasa baik genetik, lingkungan, maupun sarana dan prasarana dalam mengembangkan kegiatan akuakultur; KK7 ▪ Mampu menerapkan konsep zero waste dan memanfaatkan limbah organik untuk kegiatan akuakultur KK8 ▪ Menguasai ilmu komunikasi dan mengikuti perkembangan sistem daring dalam bisnis akuakultur; dan KK9 ▪ Mampu mengumpulkan data dan mempublikasikan hasil riset dan hasil kegiatan akuakultur sebagai kontribusi dalam meningkatkan mutu kehidupan bermasyarakat. </p>

No		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
		Pengetahuan
	PP1	▪ Menguasai pengetahuan khusus dan umum tentang keislaman dan kealmusliman serta mengimplementasikannya dalam kehidupan bermasyarakat dan profesinya;
	PP2	▪ Menguasai IPTEK umum dan khusus bidang pertanian berkelanjutan serta merapkannya di masyarakat;
	PP3	▪ Menguasai pengetahuan khusus dan umum tentang ikan, perikanan, dan lingkungan
	PP4	▪ Menguasai pengetahuan umum tentang konsep produksi perikanan (dari pra hingga pasca panen, dengan memperhatikan manajemen induk, pemuliaan ikan, nutrisi, dan manajemen pakan serta penanganan penyakit), konsep efisiensi, komunikasi, dan kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategik dan operasional serta mampu menformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang budidaya secara berkelanjutan
	PP5	▪ Menguasai konsep rekayasa genetik, lingkungan, serta sarana prasarana dalam proses peningkatan produk perikanan budidaya
	PP6	▪ Menguasai pengetahuan umum dan khusus tentang pembangunan pertanian dan kebijakan pertanian sehingga dapat mengaplikasinya
	PP7	▪ Menguasai konsep pemanfaatan limbah organik untuk budidaya dengan konsep zero waste dan melaksanakan kegiatan budidaya organik;
	PP8	▪ Menguasai ilmu produktivitas perairan dan kaitannya dengan penyediaan pakan alami untuk budidaya serta ilmu bioremediasi untuk mengatasi permasalahan limbah budidaya
	PP9	▪ Menguasai pengetahuan umum tentang Bahasa Indonesia dan Bahasa International
	PP10	▪ Menguasai pengetahuan khusus yang meliputi manajemen, ekonomi, kewirausahaan, komunikasi bisnis, dan pengetahuan aspek teknis budidaya dari hulu hingga hilir sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis perikanan secara professional
	PP11	▪ Menguasai teknik pengumpulan, pengolahan, dan penerjemahan data dalam rangka menghasilkan keputusan yang reliabel serta mempublikasikannya baik secara lisan maupun tulisan untuk pengembangan budidaya.

3 Struktur Mata kuliah dalam Kurikulum Program Studi

Tabel 1. Struktur Mata Kuliah

NO.	KODE	Mata Kuliah	SKS	Prasyarat
1	2	3	4	5
SEMESTER I				
1	UAS 111	Pendidikan Agama I	2	
2	UAS 112	Pendidikan Pancasila	2	
3	UAS 113	Bahasa Indonesia	2	
4	UAS 114	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	
5	UAS 115	Bahasa Inggris	2	
6	PER 217	Aplikasi Komputer	2	
7	BPD 318	Mikrobiologi Dasar	3	
8	BDP 319	Pengantar Ilmu Perairan	3	
JUMLAH			18	
SEMESTER II				
1	UAS 121	Agama II	2	Pendidikan Agama I
2	UAS 122	Pendidikan Kewarganegaraan	2	Pendidikan Pancasila
3	BDP 223	Dasar-dasar Manajemen	2	
4	BDP 224	Statistika	3	
5	BDP 325	Dasar-Dasar Budidaya Perairan	3	
6	BDP 326	Biokimia	3	

7	BDP 327	Avertebrata Air	3	
8	BDP 328	Iktiologi	3	
		JUMLAH	21	
SEMESTER III				
1	UAS 131	Agama III	2	Agama II
2	BDP 332	Planktonologi	3	
3	BDP 333	Fisiologi Hewan Air	3	
4	BDP 334	Limnologi	3	
5	BDP 335	Biologi Perairan	3	
6	BDP 336	Ekologi Perairan	3	
7	BDP 337	Parasit dan Penyakit Ikan	3	Avertebrata Air
8	BDP 338	Pengantar Teknologi Hasil Perikanan	2	
		JUMLAH	22	
SEMESTER IV				
1	BDP 341	Manajemen Kualitas Air	3	
2	BDP 342	Sosiologi Perikanan	2	
3	BDP 343	Pengantar Oseonografi	3	Biokimia, Biologi Perairan
4	BDP 344	Budidaya Air Tawar	3	
5	BDP 345	Teknik Pasca Panen	3	Pengantar Teknologi Hasil Perikanan
6	BDP 346	Aquabisnis Perikanan	3	
7	BDP 347	Genetika dan Pemuliaan Ikan	3	Biologi Perairan
8	BDP 348	Pengelolaan BBI Tawar dan Bahari	3	
		JUMLAH	23	

SEMESTER V				
1	BDP 351	Budidaya Air Payau	3	Dasar-DasarBudidayaPerairan
2	BDP 352	Biologi Laut	3	BiologiPerairan
3	BDP 353	Teknik Budidaya Pakan Alami	3	BiologiPerairan, Biokimia
4	BDP 354	Manajemen Produksi Pakan Ikan	3	Dasar-dasarManajemen, BiologiPerairan, Biokimia
5	BDP 355	Breeding dan Reproduksi Ikan	3	Genetika dan Pemuliaan Ikan
6	BDP 356	Ilmu Nutrisi dan Pakan Ikan	3	Biokimia
7	BDP 357	Manajemen Produksi Pembenuhan	3	Dasar-dasarManajemen
8	BDP 358	Amdal Perairan (P)	3	EkologiPerairan
JUMLAH			24	
SEMESTER VI				
1	BDP 361	Budidaya Air Laut	3	Dasar-DasarBudidayaPerairan
2	BDP 262	PerancanganPercobaan	3	Statistika
3	BDP 363	Fisika Kimia Lingkungan BD Perairan	3	
4	BDP 364	MetodePenulisanIlmiah	2	Bahasa Indonesia, Statistika
5	BDP 365	Hukum dan Peraturan Perikanan	2	Sosiologi Perikanan
6	BDP 366	Aquakultur Engineering	3	
7	BDP 367	Kewirausahaan	2	Dasar-dasarManajemen, Sosiologi Perikanan
8	BDP 368	Pengolahan Data Perikanan	2	Aplikasi Komputer
9	BDP 369	Pencegahan dan Pengobatan Penyakit Ikan	2	ParasitdanPenyakitIkan

		JUMLAH	22	
SEMESTER VII				
1	BDP 371	Penyuluhan Perikanan	3	Dasar-dasarManajemen, Sosiologi Perikanan
2	BDP 372	Praktek Pembenihan (P)	3	ManajemenProduksiPembenihan, Breeding danReproduksiIkan
3	BDP 372	Praktek Pembesaran (P)	3	ManajemenProduksiPembenihan, Breeding danReproduksiIkan
4	PER 275	Seminar	1	
5	PER 276	Magang	4	
		JUMLAH	14	
SEMESTER VIII				
1	PER 281	KKM/BaktiProfesi	3	
2	PER 282	Penelitian/Skripsi	6	
		JUMLAH	9	

3.1 Matriks Hubungan CPL dengan Bahan Kajian

Bahan kajian merupakan materi ajar sebagai khasanah ipteks yang akan dibangun program studi yang dipilih berdasarkan kebutuhan dunia kerja/ profesi yang akan diterjuni lulusan di masa yang akan datang. Kedalaman dan keluasan bahan ajar disesuaikan dengan KKNI level 6.

Bahan kajian dapat dikelompokkan dan 4 basis ipteks, yakni basis utama, pendukung, penciri, dan lainnya.

3.2 Hubungan CPL dengan Mata Kuliah

Pembentukan mata kuliah dilakukan dengan memperhatikan bahan kajian yang telah diturunkan dari CPL. Cara pembentukan Mata Kuliah baru juga dapat dilakukan dengan:

- 1) Pilih beberapa butir CPL yang terdiri dari unsur sikap, pengetahuan, dan keterampilan yaitu umum dan khusus, kemudian beri tanda pada tabel sebagai dasar pembentukan mata kuliah
- 2) Bahan kajian yang dikandung oleh CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut dijabarkan sebagai materi pembelajaran dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan kebutuhan jenjang prodi
- 3) Butir CPL prodi harus habis dibebankan pada semua mata kuliah
- 4) Estimasi waktu yang diperlukan untuk mencapai CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan konversi ke dalam besaran SKS

Nilai bobot SKS diperoleh dengan memperhatikan:

- 1) Tingkat kemampuan yang harus dicapai (CPL yang dibebankan pada mata kuliah) yang direpresentasikan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- 2) Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dapat disetarakan dengan waktu kegiatan belajar yang diperlukan untuk mencapai setiap butir CPL yang dibebankan pada mata kuliah
- 3) Bentuk dan metode pembelajaran yang dipilih

Kedalaman kajian dilihat dari aspek Kognitif Taksonomi Bloom, dengan bobot relative (1= pengetahuan, 2= pemahaman, 3= aplikasi, 4= analisis, 5= evaluasi, dan 6= kreasi). Keluasan bahan kajian didasarkan pada KKNI, dimana program sarjana wajib memiliki keluasan dengan level 6 KKNI. Bobot SKS dihitung dengan membagi bobot mata kuliah dengan jumlah bobot dari seluruh mata kuliah dikaitkan dengan total SKS yang wajib ditempuh dalam satu siklus pada program studi. Analisis penentuan bobot SKS per mata kuliah dapat dilihat pada Tabel 2.

3.3 Struktur Dan Peta Kurikulum

Tabel 2. Bobot SKS dan Peta Kurikulum

Kode	Mata Kuliah	SKS	Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka					
			1	2	3	4	5	6
Semester I								
UAS 111	Pendidikan Agama I	2	√					
UAS 112	Pendidikan Pancasila	2	√					
UAS 113	Bahasa Indonesia	2	√					
UAS 114	Ilmu Sosial dan Budaya Dasar	2	√					
UAS 115	Bahasa Inggris	2	√					
PER 217	Aplikasi Komputer	2	√					
AKU 318	Mikrobiologi Dasar	3	√					
AKU 319	Pengantar Ilmu Perairan	3	√					
Semester II								
UAS 121	Pendidikan Agama II	2	√					
UAS 122	Pendidikan Kewarganegaraan	2	√					
PER 223	Dasar-dasar Manajemen	2	√					
PER 224	Statistika	3	√					
AKU 325	Dasar-dasar Budidaya Perairan	3	√					
AKU 326	Biokimia	3	√					
AKU 327	Avertebrata Air	3	√		√			
AKU 328	Ikhtiologi	3	√		√			

Catatan

- 1 : Program Studi Akuakultur Universitas Almuslim
- 2 : Program Studi lain dalam lingkup Universitas Almuslim
- 3 : Program Studi Akuakultur pada perguruan tinggi lain
- 4 : Program Studi berbeda pada perguruan tinggi lain
- 5 : Asistensi mengajar di satuan pendidikan
- 6 : Penelitian

4 Matriks dan Peta Kurikulum

4.1 Matriks Kurikulum

Matriks kesesuaian antara mata kuliah dengan CPL acuan prodi dilakukan untuk mengevaluasi seberapa jauh keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan, kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada. Hasil analisis matriks diringkas dalam Gambar 1.

Smtr	Mata Kuliah/CPL															
VIII	05804038				05804039											
	S3,9-12	P1-4,6	U1,2,4,10-12,15	K1,4	S9-12	P11	U1,2,5,6,10-12,15	K1,4								
VII	05704035				05704036				05704037				Mk pilihan			
	S6,9	P4,5	U1,2	K5,6	S9	P2-4	U1,2	K3,5,6	S9,11	P3,4,7	U1,2	K3,7				
VI	05603031				05603032				05603033				05603034			
	S6,9	P3,4	U1,2	K5,6	S9	P2-4	U1,2	K5,6	S2-4,6,9,10	P2,4,10	U3,7-9,15	P1,10	S6	P3,4	U1,2	K5,6
	Mk pilihan				Mk pilihan											
V	05503024				05503025				05503026				05503027			
	S9,11	P3,4,7	U1,2	K3,7	S9	P4,11	U1,2,10,11,15	K10	S9	P6	U1,2	K4,6	S9	P6	U1,2	K4
	05503028				05503030				U05503010							
IV	U05402009				05402017				05402018				05402019			
	S1	P1	U14	K9	S9,11	P3,4,7,8	U1	K5,6	S9	P3,4	U1,2	K5	S9	P3,8	U1,2,6	K6
	05402020				05402021				05402022							
III	U05302007				05302011				05302012				05302013			
	S1	P1	U14	K9	S9,11	P3	U1	K6	S9,11	P3	U1	K6	S9,11	P3,4	U1	K5,6
	U05302008				05302014				05302015				05302016			
II	U05201004				U05201005				U05201006				05201006			
	S2,4,5,7	P1	U1,2	K9,10	S9	P9	U1	K10	S9,11	P1	U14	k9	S9,11	P4	U1,2	K1
	05201007				05201008				05201009				05201010			
I	U05101001				U05101002				U05101003				05101001			
	S1,11	P1	U14	K10	S2,3,8,11	P1	U1,2	K10	S9	P11	U2,15	K10	S9,11	P3	U1,2	K6
	05101002				05101003				05101004				05101005			
	S9,11	P3	U1,2	K6	S9,11	P3	U1,2	K6	S9,11	P3	U1,2,14,15	K6	S9,11	P6	U1	K4

Gambar 1. Kesesuaian CPL dengan Mata Kuliah (S= Sikap, U= Keterangan Umum, K= Keterampilan Khusus, P= Pengetahuan)

Matrik tersebut dapat menguraikan:

- Mata kuliah yang secara tepat sesuai dengan beberapa butir CPL yang ditetapkan dapat diberi tanda pada kotak, dan mata kuliah tersebut dapat ditetapkan sebagai bagian dari kurikulum baru. Pemberian tanda berarti menyatakan ada bahan kajian

dipelajari atau harus dikuasai untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa sesuai dengan butir CPL tersebut

- b) Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila ada beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

4.2 Peta Kurikulum

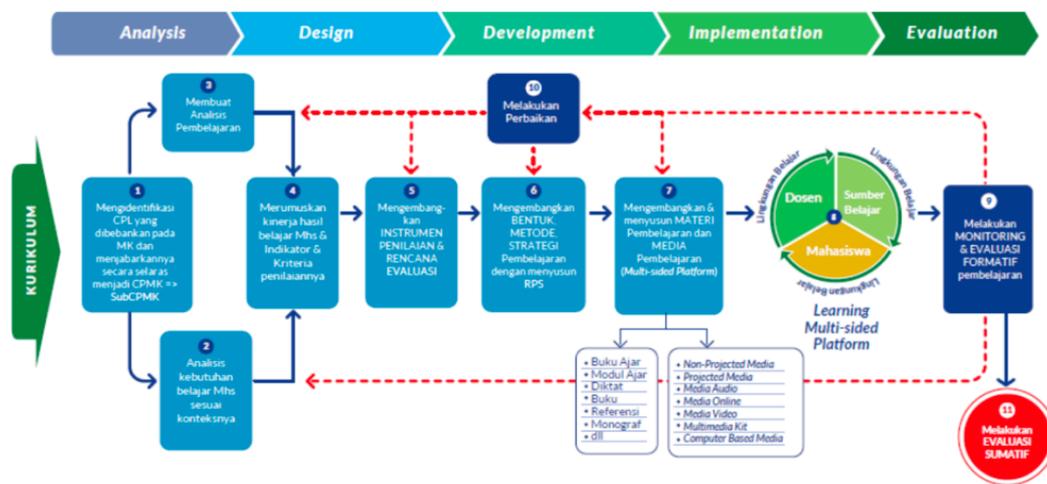
Peta kurikulum merupakan gambaran lengkap sebaran mata kuliah per semester. Sebaran ini memperhatikan:

- 1) Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi CPL
- 2) Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal
- 3) Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8-10 jam per hari per minggu yang setara dengan beban 17-21 SKS per semester
- 4) Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya diterapkan oleh program studi

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL prodi. Jumlah SKS minimum dalam siklus perkuliahan di prodi Akuakultur adalah 144 SKS.

5 Rencana Pembelajaran Semester

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah seperangkat dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sedemikian rupa sebagai panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Tahapan penyusunan RPS disajikan pada Gambar 2.



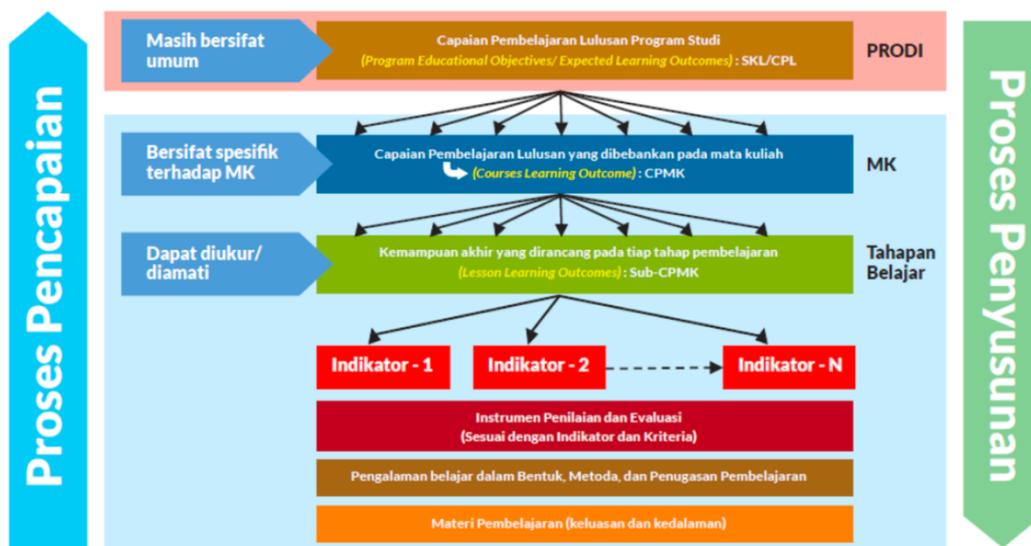
Gambar 2. Tahapan penyusunan RPS

Penyusunan RPS dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur. Hal ini bertujuan agar RPS yang disusun terstruktur, efisien, dan efektif dalam pelaksanaan pembelajaran serta mampu menjamin pencapaian CPL. RPS disusun oleh dosen pengampus atau tim satu rumpun ilmu. RPS harus memiliki:

1. Identitas Program Studi
2. Identitas Mata Kuliah (Nama, Kode, SKS, Semester, Rumpun Ilmu)
3. Nama Dosen Pengampu
4. Nama Dosen Pengembang RPS
5. Capaian Pembelajaran (CPL, CPMK, Sub CPMK)
6. Deskripsi Mata Kuliah
7. Pokok Bahasan

8. Referensi yang Digunakan
9. Media Pembelajaran/ Metode
10. Bobot Penilaian

CPMK diturunkan dari CPL yang kemudian diturunkan kembali menjadi beberapa sub CPMK. Sub CPMK adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai CPL. Penurunan CPL menjadi CPMK dan Sub CPMK dilakukan secara selaras. Tahapan penjabarannya dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Tahapan penurunan CPMK dan Sub CPMK

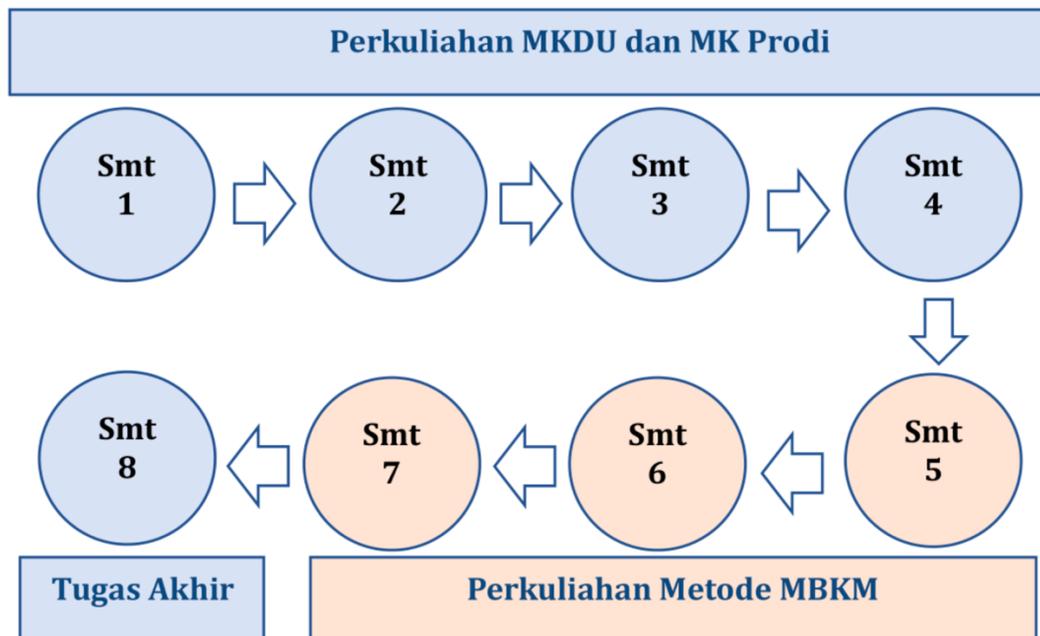
RPS seluruh mata kuliah di Program Studi dilampirkan terpisah, namun merupakan bagian dari dokumen kurikulum yang tidak dapat dipisahkan.

6 Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimal 3 Semester di Luar Program Studi

Program Studi Akuakultur telah menyusun kurikulum yang perlu diselesaikan dalam 8 semester. Kurikulum ini juga dilengkapi dengan metode pembelajaran MBKM yang memungkinkan mahasiswa menggunakan hak merdeka untuk memperoleh ilmu di luar program studi. Kegiatan ini dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi kualifikasi yang disepakati oleh Program Studi, yakni:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Prodi Akuakultur Universitas Almuslim
2. Bagi mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, harus lulus mata kuliah dengan jumlah SKS: 50% SKS minimum kelulusan (77 SKS)
3. Bagi yang akan mengikuti kegiatan lain selain pertukaran pelajar, harus lulus mata kuliah dengan jumlah SKS: 72% SKS minimum kelulusan (104 SKS)
4. Memiliki nilai IP semester akhir minimal 3,25
5. Mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan ketua program studi
6. Jumlah SKS yang bisa diambil dan/atau dikonversi dari kegiatan maksimal 20 SKS/semester

Kurikulum dengan metode pembelajaran MBKM diterapkan pada 3 semester, yakni 5-7 (Gambar 4). Terdapat 8 jenis hak belajar merdeka yang bisa diperoleh mahasiswa di luar prodi, yakni pertukaran pelajar yang bisa dilakukan di dalam PT atau di luar PT, magang/ praktik industri, proyek desa, mengajar di sekolah, penelitian/ riset, kegiatan wirausaha, studi/ proyek independen, proyek kemanusiaan.



Gambar 4. Distribusi pelaksanaan MBKM

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan diarahkan oleh Dosen Pembimbing Akademik (DPA) saat mengontrak kuliah. Pada semester 1 hingga semester 4, mahasiswa mengikuti perkuliahan di dalam prodi dengan mengontrak MKDU dan mata kuliah wajib prodi. Mulai semester 5, mahasiswa dapat mengambil hak belajarnya di luar prodi melalui kegiatan MBKM. Kegiatan akan dikonversi dengan ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh Ketua dan tim Rekognisi.

7 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

7.1 Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen kurikulum merupakan upaya mengelola kurikulum mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Manajemen kurikulum hendaknya dilakukan dengan memperhatikan 6 tahapan, yakni:

1. Tahap I – Analisis: tahapan ini berisi tentang analisis kebutuhan profesional, sosial, dan industri akan lulusan prodi melalui kegiatan FGD atau kuesioner, penyusunan VTMTS dan profil lulusan
2. Tahap II – Perancangan: setelah VTMS, kebutuhan, dan profil lulusan ditetapkan, selanjutnya dilakukan penetapan komponen-komponen kurikulum, yang meliputi CPL prodi, bahan kajian, serta matriks kurikulum
3. Tahap III – Pengembangan: tahapan ini dilakukan untuk menurunkan CPL prodi menjadi CPMK dan sub CPMK serta menuangkannya dalam RPS dan komponen pendukungnya
4. Tahap IV – Pelaksanaan: pada tahapan ini, kurikulum yang telah jadi disosialisasikan dan diterapkan serta dimonitoring
5. Tahapan V – Evaluasi: tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kurikulum, menelaah hal-hal yang harus diperbaiki di masa yang akan datang

Pelaksanaan kurikulum atau disebut juga implementasi kurikulum merupakan upaya mentransfer seluruh rencana kurikulum ke dalam tindak operasional sehingga tujuan dari kurikulum tercapai. Mekanisme pelaksanaan kurikulum disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Mekanisme pelaksanaan kurikulum

Sebelum diterapkan, rancangan kurikulum perlu dianalisis dan ditelaah untuk mengidentifikasi kemungkinan-kemungkinan hambatan yang akan ditemukan selama implementasi. Selanjutnya, rancangan kurikulum disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika Program Studi Akuakultur dan Universitas Almuslim, serta kepada mitra dan *user* melalui lokakarya. Sosialisasi kepada civitas akademika juga dapat diikuti dengan *workshop* dan bimtek agar seluruh civitas dapat memahami dan mengimplementasikan kurikulum dengan baik sehingga tujuan kurikulum tercapai. Selama pengimplementasian kurikulum, perlu dilakukan monitoring dengan tujuan memperoleh temuan-temuan yang dapat menjadi masukan dalam perbaikan di masa yang akan datang.

Kegiatan monitoring dapat dilakukan oleh Ketua Program Studi, Gugus Mutu, atau Unit Pengembangan Pembelajaran (UPP) Universitas Almuslim melalui kegiatan audit. Kurikulum akan dievaluasi setiap akhir tahun berdasarkan temuan tersebut. Perbaikan dapat dilakukan pada dokumen kurikulum, struktur mata kuliah, capaian pembelajaran, bahan kajian, RPS, bahan ajar, dan lain sebagainya. Seluruh kegiatan didokumentasikan dengan baik.

7.2 Hubungan Kurikulum dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Kurikulum sebagai bagian penting dari kegiatan pembelajaran, diatur dalam dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada bagian Standar Pendidikan. Kurikulum tidak memiliki standar terpisah, dan Proses Pembelajaran. Berikut merupakan beberapa isi SPMI yang berkaitan dengan kurikulum:

1. Program Studi wajib mengembangkan kurikulum secara mandiri dengan melibatkan *stakeholders* internal dan eksternal dengan memperhatikan VTMS prodi

2. Setiap Program Studi wajib memiliki profil lulusan yang dilengkapi dengan kompetensi lulusan. Penetapan profil lulusan harus sesuai dengan *scientific vision*, *market signals*, dan KKNI
3. Profil lulusan dilengkapi dengan CPL tertuang dalam dokumen kurikulum, dimana CPL memuat unsur Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus
4. CPL yang disusun harus terukur dengan metode yang relevab, mencakup aspek: (1) keserbacukupan, (2) kedalaman, dan (3) kebermanfaatan analisis
5. Kurikulum hendaknya memuat bahan kajian dimana keluasan dan kedalaman materi mengacu pada learning outcomes dari KKNI
6. Mata kuliah dibangun berdasarkan pertimbangan selama penyusunan kurikulum, baik pembelajaran mandiri atau terintegrasi
7. Kurikulum harus terintegrasi dengn AIK dan *soft skill*
8. Mata kuliah harus dilengkapi RPS yang memuat identitas mata kuliah, prodi, nama dosen dan pengembang RPS, deskripsi mata kuliah, pokok bahasan, CPMK, sub CPMK, kriteria, indikator, bobot penilaian, dan referensi yang digunakan serta menggunakan ketentuan bobot tugas min 20% dan dilengkapi modul praktikum jika diperlukan. RPS dan modul dievaluasi pada awal semester
9. Kurikulum memuat mata kuliah pilihan minimal 18 SKS yang 50% nya wajib diambil
10. Prodi wajib melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala minimal setiap 2 tahun sekali dan maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal serta di-*review* oleh pakar bidang ilmu, industri, asosiasi serta sesuai dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pasar. Peninjauan mengau kepada Pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Almuslim.